

**PENGARUH METODE *SPEED READING* TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SDN 85 WANUA BARU**

Yusmanita¹, Rosmini Madeamin², Nurkhadijah Razak³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

¹yusmanitaaaaa@gmail.com.id,

²minimadeamin@unismuh.ac.id

³nurkhadijah@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the low reading comprehension ability of third-grade students of SDN 85 Wanua Baru, where students tend to read texts without understanding the content of the reading. The speed reading method is considered effective in improving students' reading speed and comprehension. This study aims to determine the effect of the speed reading method on students' reading comprehension ability. The type of research used is a pre-experimental study with a one-group pretest-posttest design. The subjects of the study were all 10 third-grade students of SDN 85 Wanua Baru. Data were obtained through reading comprehension tests (pretest and posttest) and observations. Data analysis was carried out using descriptive statistics and paired sample t-test using SPSS version 27. The results showed that the average pretest score of students was 42.00 and increased to 92.00 in the posttest. The t-test produced a significance value of <0.001 (<0.05), which means there is a significant difference between the results before and after treatment. This proves that the speed reading method has a positive and significant effect on students' reading comprehension ability. Thus, it can be concluded that the application of the speed reading method is able to improve the reading comprehension of grade III students at SDN 85 Wanua Baru.

Keywords: Learning Methods, Speed Reading, Reading Ability, Reading Comprehension

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN 85 Wanua Baru, di mana siswa cenderung membaca teks tanpa memahami isi bacaan. Metode *speed reading* dipandang efektif untuk meningkatkan kecepatan membaca sekaligus pemahaman siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah pra-eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest*. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas III SDN 85 Wanua Baru sebanyak 10 orang. Data diperoleh melalui tes membaca pemahaman (pretest dan posttest) serta observasi. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif dan uji *paired sample t-test* menggunakan

SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest siswa

adalah 42,00 dan meningkat menjadi 92,00 pada posttest. Uji *t* menghasilkan nilai signifikansi $<0,001$ ($<0,05$), yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil sebelum dan sesudah perlakuan. Hal ini membuktikan bahwa metode *speed reading* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *speed reading* mampu meningkatkan pemahaman bacaan siswa kelas III SDN 85 Wanua Baru.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, *Speed Reading*, Kemampuan Membaca, Membaca Pemahaman

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, di mana sekolah dasar berperan strategis dalam membentuk kemampuan dasar peserta didik (Asiyah, et.all 2021). Salah satu aspek penting yang ditekankan pada kurikulum adalah keterampilan berbahasa, khususnya membaca, karena kemampuan ini tidak hanya berfungsi untuk menambah pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana mengembangkan pemikiran kritis dan kreativitas siswa (Sari, M. S., & Boeriswati, E. 2017). Membaca pemahaman menjadi indikator utama dalam menilai sejauh mana siswa mampu menangkap pesan, makna, dan informasi dari suatu teks. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa sekolah dasar masih kesulitan memahami isi bacaan,

cenderung hanya membaca teks tanpa memperhatikan makna, serta mengabaikan tanda baca yang berpengaruh pada pemahaman (Rahim, F. 2018).

Fenomena tersebut juga ditemukan di SDN 85 Wanua Baru, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros, di mana hasil observasi awal memperlihatkan lemahnya pemahaman siswa terhadap teks bacaan Bahasa Indonesia. Kondisi ini menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang inovatif agar siswa tidak hanya cepat membaca, tetapi juga memahami isi bacaan secara utuh. Salah satu metode yang relevan adalah *speed reading* atau membaca cepat, yakni teknik membaca yang menekankan kecepatan tanpa mengurangi pemahaman. Teori yang dikemukakan (Soedarso, 2010) maupun penelitian sebelumnya membuktikan bahwa metode ini

mampu meningkatkan efisiensi membaca sekaligus pemahaman siswa.

Berangkat dari masalah tersebut, penelitian ini difokuskan pada pengaruh penerapan metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN 85 Wanua Baru. Tujuannya adalah mendeskripsikan seberapa besar peran metode ini dalam meningkatkan pemahaman bacaan siswa. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia, tetapi juga bermanfaat praktis bagi guru dan siswa dalam menciptakan proses belajar yang lebih efektif, menyenangkan, serta berorientasi pada peningkatan literasi dasar di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimen tipe *one group pretest-posttest design* untuk mengetahui pengaruh metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Penelitian dilaksanakan di SDN 85 Wanua Baru, Kecamatan Mallawa,

Kabupaten Maros, tahun ajaran 2024/2025 dengan subjek seluruh siswa kelas III berjumlah 10 orang yang dipilih melalui *sampling jenuh*.

Data dikumpulkan melalui tes membaca pemahaman berupa soal pilihan ganda yang diberikan sebelum (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*), serta observasi aktivitas siswa selama pembelajaran. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator kemampuan membaca pemahaman, seperti menemukan ide pokok, memahami makna kata sulit, menceritakan kembali isi bacaan, dan menjawab pertanyaan sesuai teks (Suhardin, 2017).

Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk mengetahui rata-rata, nilai minimum, maksimum, dan standar deviasi, serta inferensial menggunakan uji *paired sample t-test* melalui SPSS versi 27 untuk melihat perbedaan signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data *pretest* dengan 10 orang siswa yang dianalisis diperoleh gambaran, yang tidak ada siswa yang mampu

memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimal.

Tabel 1 Nilai pretest sebelum perlakuan metode Speed Reading

No	Nilai Siswa	Frekuensi	Presentase(%)
1.	30,00	2	20%
2.	40,00	5	50%
3.	50,00	3	30%

Sumber: Hasil Olahan Data

Hasil deskriptif menunjukkan bahwa dari 10 siswa, nilai terendah pretest adalah 30,00 (20%) dan tertinggi 50,00 (30%), dengan mayoritas siswa memperoleh nilai 40,00 (50%) sebagai modus. Analisis jawaban pada teks “Liburan di Desa” memperlihatkan bahwa sebagian besar siswa mampu menjawab soal dengan informasi literal, namun kesulitan pada soal nomor 3 yang menuntut pemahaman inferensial. Tingkat kesalahan pada soal ini mencapai 40% karena informasi tidak tertulis secara eksplisit dalam teks, sehingga siswa harus menarik kesimpulan berdasarkan pengetahuan sebelumnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca literal siswa cukup baik, tetapi pemahaman inferensial masih rendah dan perlu ditingkatkan melalui pembelajaran yang melatih keterampilan menafsirkan makna tersirat.

Berdasarkan hasil analisis data posttest dengan 10 orang siswa yang dianalisis diperoleh gambaran, yang mana siswa sudah mampu mencapai nilai 100 sebagai nilai maksimal.

Tabel 2 Nilai posttest sebelum perlakuan metode Speed Reading

No	Nilai siswa	Frekuensi	Presentase (%)
1.	80	2	20%
2.	90	4	40%
3.	100	4	40%

Sumber: Hasil Olahan Data

Hasil posttest menunjukkan bahwa 2 siswa (20%) memperoleh nilai 80, 4 siswa (40%) nilai 90, dan 4 siswa (40%) nilai 100. Sebagian besar siswa (80%) telah mencapai kategori nilai tinggi, yang menandakan pemahaman materi sudah baik. Analisis jawaban pada teks “Jalan Sehat di Sekolah” menunjukkan mayoritas siswa mampu menjawab soal dengan benar, meskipun kesalahan masih muncul pada soal nomor 10 akibat kurang teliti membaca detail teks. Nilai 80 diperoleh siswa dengan dua kesalahan, 90 dengan satu kesalahan, dan 100 tanpa kesalahan. Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman literal siswa cukup kuat, namun ketelitian membaca masih perlu ditingkatkan. Seluruh nilai posttest berada di atas KKM Bahasa

Indonesia (70), sehingga dinyatakan tuntas.

Tabel 3 Klasifikasi tingkat pengaruh kemampuan membaca pemahaman siswa SDN 85 Wanua Baru pada posttest

Skor	frekuensi	Presentase%	Keterangan
≥ 70	3	20	Tuntas
< 70	7	80	Tidak tuntas
Jumlah	10	100	

Hasil menunjukkan bahwa hanya 3 siswa (20%) yang mencapai nilai ≥ 70 (tuntas), sementara 7 siswa (80%) masih di bawah KKM. Temuan ini menegaskan bahwa sebagian besar siswa belum memenuhi ketuntasan, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar.

Analisis deskriptif menunjukkan adanya peningkatan signifikan kemampuan memahami bacaan siswa kelas III SDN 85 Wanua Baru setelah penerapan metode *speed reading*. Jika pada pretest sebagian besar siswa masih kesulitan memahami isi teks, maka hasil posttest memperlihatkan kemampuan dan kecepatan membaca yang lebih baik, sehingga metode *speed reading* terbukti efektif meningkatkan pemahaman bacaan.

Tabel 4 Analisis Deskriptif Statistik pretest dan posttest

	Pretest	Posttest
N	10	10
Rata-rata		70
Minimum	30	80
Maximum	50	100
Mean	41,00	92,00
Std. Deviatio	7,378	7,888

Sumber : Hasil Olahan Data IBM SPSS
Statistic Version 27

Hasil pretest menunjukkan rata-rata nilai siswa 41,00 dengan rentang 30-50, menandakan kemampuan membaca masih sedang. Setelah penerapan metode *speed reading*, nilai posttest meningkat signifikan dengan rata-rata 92,00 dan rentang 80-100. Temuan ini membuktikan bahwa metode *speed reading* efektif meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN 85 Wanua Baru.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi dan presentase Skor Tes Pretest dan Posttest Kelas III

Nilai	Kategori	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
0%-34%	Sangat Rendah	2	20%		
35%-54%	Rendah	8	80%		
55%-64%	Sedang				
65%-84%	Tinggi			2	20%
85%-100%	Sangat tinggi			8	80%
Jumlah		10	100%	10	100%

Sumber : Hasil Olahan Data IBM SPSS
Statistic Version 27

Hasil pretest menunjukkan 80% siswa berada pada kategori

rendah dan 20% sangat rendah. Setelah penerapan metode *speed reading*, hasil posttest bergeser signifikan dengan 80% siswa masuk kategori tinggi dan 20% kategori sedang, tanpa ada yang sangat rendah. Temuan ini menegaskan bahwa *speed reading* berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa.

**Tabel 5 Hasil Olahan Data IBM SPSS
Statistic Version 27**

	Statistic	Df	Sig.
sebelum perlakuan	.254	10	.067
setelah perlakuan	.245	10	.091

Sumber : Hasil Olahan Data IBM SPSS
Statistic Version 27

Uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi pretest 0,067 dan posttest 0,091, keduanya $> 0,05$, sehingga data berdistribusi normal. Dengan demikian, analisis dapat dilanjutkan menggunakan uji parametrik.

Uji *homogenitas* dengan *Levene's Test* menghasilkan signifikansi $0,742 > 0,05$, sehingga data posttest memiliki varians homogen dan memenuhi syarat untuk uji parametrik.

Hasil uji menunjukkan $p\text{-value} < 0,001$ dengan selisih rata-rata - 51,000 dan interval kepercayaan 95%

tidak mencakup nol, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, metode *speed reading* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN 85 Wanua Baru.

Pembahasan

Penelitian kuantitatif dengan desain *one group pretest-posttest* ini dilakukan dalam enam pertemuan, dengan penerapan teknik *speed reading* melalui kegiatan skimming, scanning, dan membaca teks. Hasil analisis menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN 85 Wanua Baru, ditunjukkan oleh perbedaan rata-rata pretest dan posttest serta uji *paired sample t-test* ($p < 0,001$).

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menegaskan efektivitas *speed reading* dalam meningkatkan pemahaman bacaan, meski penelitian ini memberikan kontribusi tambahan berupa analisis distribusi nilai dan indikator pemahaman yang lebih komprehensif. Berdasarkan teori Carver (1992) dan Anderson (2008), *speed reading* terbukti meningkatkan kecepatan sekaligus pemahaman,

serta mendorong partisipasi aktif, konsentrasi, dan minat baca siswa. Dengan demikian, metode ini efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia, khususnya keterampilan membaca pemahaman.

E. Kesimpulan

Penelitian ini membuktikan bahwa metode *speed reading* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN 85 Wanua Baru. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata nilai pretest 41,00 menjadi 92,00 pada posttest serta hasil uji *paired sample t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan, sehingga metode *speed reading* efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan pemahaman bacaan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Asiyah, N., Rachmawati, L., & Suryani, T. (2021). *Keterampilan membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 6(2), 112-120.

Anderson, N. J. (2008). *Metacognitive reading strategies: Increasing awareness of reading processes*. In W. Grabe (Ed.), *Reading in a foreign language* (pp. 15-28). Honolulu: University of Hawai'i Press.

Asrul, & Nilawati. (2020). Penerapan metode *speed reading* dalam meningkatkan kemampuan menemukan ide pokok bacaan siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 101-110.

Carver, R. P. (1992). *Reading rate: A review of research and theory*. San Diego: Academic Press.

Rahim, F. (2018). *Pengajaran membaca di sekolah dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sari, M. S., & Boeriswati, E. (2017). Manfaat membaca cepat dalam meningkatkan pemahaman bacaan siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 45-52.

Soedarso. (2010). *Speed reading: Sistem membaca cepat dan efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Suhardin. (2017). Penerapan metode membaca cepat dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 5(1), 25-34.